

Environmental, Health and Safety Policy

Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3)

OUR CORPORATE VISION: A MORE COMFORTABLE, SAFE & SUSTAINABLE WORLD

VISI Perusahaan: Lingkungan yang lebih nyaman, aman dan berkelanjutan

The management of PT Johnson Controls Indonesia (JCI) recognizes that EHS is a core value critical to the success of JCI. We aim to conduct business with respect and care for the environment, health, and safety by working with our employees, contractors, suppliers, customers, and visitors.

Manajemen PT Johnson Controls Indonesia (JCI) memahami bahwa EHS adalah nilai inti terpenting untuk mencapai kesuksesan bisnis JCI. Dalam melakukan bisnis, kita tetap mengutamakan tujuan yang memperhatikan aspek kepedulian lingkungan, kesehatan serta Keamanan dan Keselamatan Kerja, bersama para pekerja, kontraktor, pemasok, pelanggan dan tamu.

IMPLEMENTATION

JCI shall strive to meet these commitments by implementing an effective EHS Management System. We seek continuous improvement of our performance by:

- Identifying, assessing, and managing EHS risks from the business value chain.
- Taking reasonable and practicable measures to minimize impact to the environment.
- Providing a safe and healthy workplace to prevent occupational-related injuries and illnesses.
- Complying with all applicable EHS legislation in Indonesia and Corporate Policies.
- Educating, training, and motivating employees, contractors, and suppliers in environmental protection measures, health, and safe work practices.
- Giving EHS Information to customers and visitors at the Johnson Controls workplace area.
- Promoting EHS awareness and communication with employees, contractors, suppliers, customers, and visitors.
- Developing emergency preparedness plans to mitigate significant EHS risks.
- Measuring and reviewing EHS performance and progress through continuous reviews.
- Review EHS Policy every year to meet business needs and comply with EHS requirements of the Republic Indonesia Government and Johnson Controls Corporate.
- Prohibit Johnson Controls employees from consuming or under the influence of alcohol/drugs while performing their work and/or at work.
- Preventing the spread of HIV AIDS within Johnson Controls.
- Committed to carrying out Tuberculosis Prevention, eliminating stigma and discrimination against workers suffering from Tuberculosis in the workplace.

IMPLEMENTASI

JCI akan berusaha untuk memenuhi komitmen ini melalui penerapan sistem manajemen EHS yang efektif. Kami akan senantiasa mengembangkan seluruh sumber daya yang ada secara terus menerus dan berkesinambungan melalui:

- *Mengidentifikasi, mengkaji dan mengelola risiko EHS yang timbul dari rantai bisnis.*
- *Mengambil langkah-langkah yang wajar dan dapat meminimalkan dampak terhadap lingkungan.*
- *Menyediakan satu tempat kerja yang aman dan sehat untuk mencegah cedera terkait dengan kerja dan penyakit.*
- *Mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan juga kebijakan perusahaan terhadap EHS.*
- *Mendidik, melatih dan memotivasi pekerja, kontraktor, pemasok dalam langkah-langkah perlindungan lingkungan dan praktek keselamatan kerja.*
- *Memberikan informasi EHS kepada pelanggan, dan tamu saat berada di area lingkungan kerja Johnson Controls.*
- *Mendorong kesadaran EHS dan menyampaikan kepada seluruh pekerja, kontraktor, pemasok, pelanggan dan tamu.*
- *Mengembangkan rencana kesiap-siagaan darurat untuk mengurangi risiko utama EHS.*
- *Mengukur dan mengkaji kinerja EHS serta kemajuannya dengan cara peninjauan yang berkesinambungan.*
- *Meninjau kebijakan EHS setiap tahun untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan memenuhi persyaratan EHS Pemerintah Republik Indonesia serta kelompok Perusahaan Johnson Controls.*
- *Melarang karyawan Johnson Controls mengkonsumsi ataupun pengaruh minuman beralkohol /narkoba pada saat bekerja dan / atau di lingkungan kerja.*
- *Mencegah penyebaran HIV AIDS di lingkungan Johnson Controls.*
- *Berkomitmen dalam melakukan Penanggulangan Tuberculosis, penghapusan stigma dan diskriminasi pada pekerja yang menderita Tuberculosis di tempat kerja.*

As an organization employee, each individual within the organization will be expected to conduct their daily activities consistent with the philosophy and objectives in this policy. The successful implementation of the EHS Management System requires awareness, commitment, cooperation, and involvement of management, employees, contractors, suppliers, and visitors through individual and collective responsibilities in their respective areas.

Sebagai sebuah organisasi ketenaga-kerjaan, masing-masing individu dalam organisasi diharapkan untuk melakukan kegiatan sehari-hari mereka dengan cara yang konsisten dengan filosofi dan tujuan dalam kebijakan ini. Keberhasilan pelaksanaan Sistem Manajemen EHS memerlukan kesadaran, komitmen, kerjasama dan keterlibatan manajemen, karyawan, kontraktor, pemasok, dan tamu melalui tanggung jawab individu dan kolektif di wilayah masing-masing.



Peter Ferguson
General Manager Southeast Asia



Susanto Agustina
Country Service Leader / President Director
Ketua P2K3 - Chairman EHS Committee